



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai obyek penelitian yang diteliti, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Bab ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai variabel yang akan diteliti beserta proksi pengukurannya. Bab ini juga menjelaskan sumber data serta metode pengambilan sampel penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini pula akan dijelaskan mengenai analisis data yang digunakan dan hasil dari variabel yang diuji.

A. Obyek Penelitian

Objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan *go public* yang termasuk dalam industri manufaktur dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia serta telah menerbitkan laporan keuangan perusahaan pada periode 2011-2020. Industri manufaktur terbagi menjadi tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Adapun alasan pemilihan industri ini adalah karena industri manufaktur merupakan industri berskala besar jika dibandingkan dengan industri lain. Selain itu industri manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak dibanding industri lainnya.

Tabel 3.1

Objek Penelitian Berdasarkan Sub-Industri

No	Sub-Industri	Industri	Jumlah Perusahaan
1	Industri Dasar dan Kimia	Semen	6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Sub-Industri	Industri	Jumlah Perusahaan
1. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Keramik, Porselen dan Kaca	8
		Logam dan Sejenisnya	18
		Kimia	15
		Plastik dan Kemasan	17
		Pakan Ternak	5
		Kayu dan Pengolahan	4
		Pulp dan Kertas	10
		Lainnya	3
2	Aneka Industri	Mesin dan Alat Berat	5
		Otomotif dan Komponen	13
		Tekstil dan Garmen	22
		Alas Kaki	2
		Kabel	11
3	Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	34
		Rokok	5
		Farmasi	11
		Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	7
		Peralatan Rumah Tangga	6
		Lainnya	2

Sumber : Data Olahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2016:96) desain penelitian dari penelitian ini terdiri dari beberapa perspektif yaitu:

1. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Penelitian ini merupakan studi *causal-explanatory* karena penelitian ini ingin menguji apakah suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lain atau tidak dan menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Strategi Penelitian (*Research Strategies*)

Strategi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah eksperimen dimana tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel.

3. Tingkat Intervensi Peneliti (*Extent of Researcher Interference*)

Penelitian ini menggunakan desain intervensi minimum dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel yang diteliti dan hanya dapat mengolah data yang telah ada dan menyampaikan hasil penelitian.

4. Situasi Penelitian (*Study Setting*)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia sehingga situasi penelitian ini adalah situasi yang tidak diatur (*noncontrived settings*).

5. Unit Analisis (*Unit of Analysis*)

Unit analisis pada penelitian ini adalah industri manufaktur dilihat dari data yang dikumpulkan yaitu data laporan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

6. Horizon Waktu (*Time Horizon*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, horizon waktu yang digunakan adalah studi *cross-sectional*

yaitu studi dengan data yang hanya dikumpulkan sekali selama periode hari, minggu atau bulan dalam rangka menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama yang diteliti untuk menemukan jawaban atau solusi dari permasalahan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016:73).

Variabel dependen diukur, diprediksi dan dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel ini dikenal juga sebagai variabel kriteria, respon dan hasil terukur.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham digunakan karena harga saham merepresentasikan penggunaan informasi ekuitas oleh investor dalam menilai sekuritas ekuitas (Holthausen & Watts, 2001). Harga saham yang digunakan adalah harga saham tiga bulan setelah akhir tahun fiskal perusahaan. Hal ini untuk melihat reaksi pasar setelah penerbitan laporan keuangan dan pengumuman informasi keuangan (Ely & Waymire, 1999; Laili & Naimah, 2018; Oliveira et al., 2010).

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti dan mempengaruhi variabel dependen (Schindler, 2019:12). Variabel ini juga dikenal sebagai variabel prediktor dan stimulus. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Nilai buku ekuitas

Variabel nilai buku ekuitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan nilai buku ekuitas per lembar saham (*book value of equity per share*). Nilai buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekuitas menyajikan informasi mengenai nilai bersih sumber daya perusahaan (Burgstahler & Dichev, 1997). Nilai buku ekuitas per lembar saham dihitung dengan cara membagi jumlah ekuitas dengan jumlah saham biasa (Kieso et al., 2019:15-30).

$$\text{Nilai buku ekuitas per lembar saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

b. Laba

Variabel laba dalam penelitian ini adalah laba per lembar saham (*earnings per share*). Laba per lembar saham dilihat oleh investor sebagai indikator penting dari nilai saham (Jennings et al., 1997). Selain itu, laba per lembar saham juga digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan. Laba per lembar saham menunjukkan pendapatan yang akan diperoleh setiap lembar saham biasa (Kieso et al., 2019:16-18). Laba per lembar saham yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang beredar.

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

c. Aset tak berwujud

Variabel aset tak berwujud dalam penelitian ini diukur dengan aset tak berwujud per lembar saham (*intangible assets per share*). Aset tak berwujud per lembar saham dihitung dengan cara membagi jumlah aset tak berwujud dengan jumlah saham yang beredar. Penelitian ini mengacu pada Hyunmi (2018), Laili & Naimah (2018), dan Oliveira et al. (2010) yang mengukur aset tak berwujud dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar.

$$\text{Aset tak berwujud per lembar saham} = \frac{\text{aset tak berwujud}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Adapun rangkuman variabel penelitian tampak sebagai berikut:



Tabel 3.2

Ikhtisar variabel, Simbol, Skala Pengukuran, Rumus dan Sumber

Variabel	Proksi	Skala	Sumber
Dependen: Harga saham (P)	Harga saham tiga bulan sesudah akhir tahun fiskal	Rasio	Aboody & Lev (1998) Oliveira et al. (2010) Laili & Naimah (2018)
Independen: Nilai Buku Ekuitas (BVPS)	Nilai buku ekuitas per lembar saham	Rasio	Ely & Waymire (1999) Oliveira et al. (2010) Abayadeera (2010) Laili & Naimah (2018) Aulia et al. (2020)
Rumus Nilai Buku Ekuitas per lembar saham	$\frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$		
Laba (EPS)	Laba per lembar saham	Rasio	Ely & Waymire (1999) Oliveira et al. (2010) Laili & Naimah (2018) Aulia et al. (2020) Al-Ani & Tawfik (2021)
Rumus Laba per Lembar Saham	$\frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$		
Aset tak berwujud (IA)	Aset tak berwujud perusahaan per lembar saham	Rasio	Oliveira et al. (2010) Hyunmi (2018) Laili & Naimah (2018)
Rumus Aset tak berwujud per lembar saham	$\frac{\text{aset tak berwujud}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$		

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Data harga saham tiga bulan setelah akhir tahun fiskal yang diperoleh dari *website* yahoo finance dan dunia investasi.
2. Data nilai buku ekuitas, laba tahun berjalan, aset tak berwujud dan jumlah saham biasa yang beredar dalam laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan.

© Hak cipta milik IBI Kias (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria *purposive* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2011 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2011-2020.
3. Perusahaan tidak delisting/relisting selama periode penelitian 2011-2020.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah sebagai dasar pencatatan dan mempunyai akhir periode buku 31 Desember.
5. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk tujuan penelitian.
6. Perusahaan tidak mengalami nilai buku ekuitas dan laba negatif selama periode 2011-2020

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ini sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.3
Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020	204

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Keterangan	Jumlah
2	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2011-2020	(78)
3	Perusahaan delisting/relisting selama periode 2011-2020	(5)
4	Perusahaan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pencatatan dan akhir periode buku bukan 31 Desember	(12)
5	Perusahaan tidak memiliki data lengkap untuk tujuan penelitian	(89)
6	Perusahaan mengalami nilai buku ekuitas dan laba yang negatif periode 2011-2020	(7)
	Data outlier	(4)
	Jumlah sampel (n)	9
	Total observasi selama sepuluh tahun	90

Sumber: Data olahan

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan informasi mengenai distribusi variabel.

Dalam kategori luas, informasi tersebut berupa ukuran tendensi sentra; (*mean*, *median*, *mode*), ukuran variabilitas di sekitar *mean* (standar deviasi dan *varians*), ukuran deviasi dari normalitas (*skewness* dan *kurtosis*), informasi mengenai penyebaran distribusi (*maximum*, *minimum*, dan *range*), dan informasi mengenai stabilitas atau kesalahan pengambilan sampel dari tindakan tertentu termasuk *standard error* (SE) dari *mean* (SE *mean*), SE dari *kurtosis*, dan SE *skewness* (George & Mallery, 2020:112). Pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, *median*, dan standar deviasi.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan sebelum menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah penggabungan antara data *cross-sectional* dan data *time series* dapat dilakukan (*pooling data*). Data panel memungkinkan heterogenitas individu terkontrol, memanfaatkan variabilitas yang lebih besar untuk estimasi yang lebih efisien, mempelajari dinamika penyesuaian, mengidentifikasi efek yang tidak dideteksi dari data *cross-section*, meningkatkan akurasi pengukuran, dan data panel menggunakan satu dimensi untuk menyimpulkan data lain seperti dalam rangkaian waktu panel (Croissant & Millo, 2019:1).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik variabel *dummy*. Jika data tidak lolos uji *pooling* maka pengujian model akan dilakukan per tahun. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila $\text{sig } dummy \text{ tahun} \leq 0.05$ maka tidak dapat dilakukan penggabungan data.
- (2) Apabila $\text{sig } dummy \text{ tahun} \geq 0.05$ maka dapat dilakukan penggabungan data.

3. Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah persamaan regresi ganda sudah memenuhi kaidah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi telah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan



mengamati nilai residual (Ghozali, 2018:27). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Pengujian dilakukan dengan alat bantu SPSS 26. Uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji kecocokan yang menentukan distribusi frekuensi kumulatif yang akan terjadi di bawah distribusi teoritis dan membandingkannya dengan distribusi frekuensi kumulatif yang diamati (Schindler, 2019:540). Dasar pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika $\text{sig} > 0.05$ maka residual terdistribusi normal
- (2) Jika $\text{sig} < 0.05$ maka residual tidak berdistribusi normal

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah adanya korelasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Run-test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terjadi autokorelasi
- (2) Jika $\text{sig} < 0.05$ maka terjadi autokorelasi.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* ≥ 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas

(2) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* ≤ 0.10 maka terjadi multikolienaritas

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji *park* dengan dasar pengambilan keputusan adalah:

(1) Jika sig > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

(2) Jika sig < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen yang ditunjuk (George & Mallery, 2020:208). Pengujian model 1 untuk menguji pengaruh laba dan buku ekuitas terhadap harga saham menggunakan analisis regresi berganda dengan model sebagai berikut:

Model 1:

$$P_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 BVPS_{it} + \alpha_2 EPS_{it} + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

P = harga saham perusahaan rata-rata tiga bulan setelah akhir tahun fiskal.

BVPS = nilai buku ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



EPS = laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah saham beredar perusahaan.

α₁-α₂ = konstanta.

ε = error.

Pengujian model 2 untuk menguji pengaruh nilai buku ekuitas, laba, dan aset tak berwujud terhadap harga saham menggunakan analisis regresi berganda dengan model sebagai berikut:

Model 2:

$$P_{it} = \beta_0 + \beta_1 BVPS_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 IA_{it} + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

P = harga saham perusahaan rata-rata tiga bulan setelah akhir tahun fiskal.

BVPS = nilai buku ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar perusahaan.

EPS = laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah saham beredar perusahaan.

IA = aset tak berwujud dibagi dengan jumlah saham beredar perusahaan.

β₁-β₂ = konstanta.

ε = error.

5. Koefisien Determinan

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar (persen) variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinansi yang kecil berarti menjelaskan keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu menjelaskan bahwa variabel independen dapat memberikan semua informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam uji ini, nilai yang dilihat adalah nilai dari R^2 dan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26.00.

6. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji statistik F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independent secara serentak dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Uji statistik F ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$, maka tolak H_0 artinya model regresi sudah fit dan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak fit dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t adalah prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel untuk melihat apakah ada cukup bukti yang menyimpulkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (George & Mallery, 2020:149). Uji t ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 26.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig} \leq 0.05$ maka tolak H_0 yang berarti terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- (2) Jika $\text{sig} > 0.05$ maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.